

ABSTRAK

Bahwa emulator adalah sebuah program komputer hasil dari pengembangan program komputer console game. Dalam hal ini emulator telah memenuhi kriteria sebagai suatu karya atau ciptaan yang berhak mendapatkan perlindungan Hak Cipta sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 1 angka 3 UU Hak Cipta yang selaras dengan standard of copyright ability yang secara umum dipakai pula sebagai kriteria untuk menentukan apakah suatu ciptaan adalah objek perlindungan Hak Cipta. Emulator telah memenuhi persyaratan merupakan hasil karya pencipta yang telah berwujud (fixation atau tangible) dan mampu menunjukkan keaslian Emulator sebagai ciptaan yang merupakan pengembangan dari console game mendapatkan pengakuan legalitasnya berdasarkan keputusan pengadilan banding di Amerika Serikat. Keputusan tersebut didasarkan bahwa tindakan pengembangan emulator harus dianggap sebagai fair use karena yang dilakukan adalah untuk mengetahui cara kerja dari BIOS Playstation yang tidak merupakan objek perlindungan Hak Cipta. Namun apabila perkara ini diajukan di Pengadilan Indonesia tampaknya sulit dikatakan sebagai tindakan fair use, karena UU Hak Cipta hanya menyatakan bahwa tindakan membuat salinan program komputer untuk kepentingan sendiri adalah legal, sedangkan membuat salinan program komputer untuk kepentingan pengembangan tidak dilindungi sebagai fair use.

Perkara Hak Cipta sebagaimana emulator merupakan perkara yang rumit dan sejauh ini belum pernah terjadi di Indonesia. Untuk itu kesiapan perangkat hukum beserta para penegak hukumnya dalam mengantisipasi hal tersebut sangatlah perlu. Dalam hal ini penulis ingin menyoroti perlunya ketentuan mengenai fair use dalam UU Hak Cipta yang hendaknya selain disebutkan dalam perine ianperbuatan-perbuatan tertentu (Pasal 15 UU Hak Cipta) dapat dirumuskan pula dalam suatu kriteria umum mengenai bagaimana tindakan fair use itu. Penulis dapat memahami tujuan pembentuk undang-undang yang mungkin menghendaki agar peraturan tersebut jelas bagi semua pihak. Namun dengan pengaturan sebagaimana saat ini sangat membatasi interpretasi penegak hukum terutama hakim andaikata mereka dihadapkan pada suatu perkara yang mungkin memerlukan pertimbangan tindakan fair use sehingga salah-salah dengan menggunakan ketentuan hukum yang ada - yaitu UU Hak Cipta – suatu tindakan yang sebenarnya memenuhi kriteria fair use diputus sebagai pelanggaran Hak Cipta, tentunya hal ini merupakan sesuatu yang fatal.

Keyword : hak cipta, perlindungan hukum, game emulator